

BAB V

PENUTUP

1. Kesimpulan

Pembuatan dokumenter mengenai fenomena topeng monyet yang tersebut memberikan tantangan tersendiri karena untuk memvisualisasikan fenomena topeng monyet harus sangat sabar untuk menunggu kepulangan Pak Sam ke Yogyakarta. Upaya visualisasi diperlukan pencermatan dan pengolahan rasa untuk mendapatkan visual yang baik. Pendekatan yang dilakukan lewat fotografi dokumenter ini memberikan kesan tersendiri. Hal ini dilakukan karena fotografi dokumenter merupakan penggambaran dari realita keadaan lingkungan sosial masyarakat yang mempunyai sifat menyampaikan informasi dan mengkomunikasikan pesan fotografer kepada khalayak umum.

Berawal dari pengalaman estetis dan empiris sebagai dasar yang melatarbelakangi munculnya ide untuk membuat karya dengan tema fenomena topeng monyet yang berbeda dan dikemas dalam fotografi dokumenter. Tema fenomena topeng monyet menjadi dasar terbentuknya penelitian tugas akhir fotografi dokumenter. Dalam judul “Fenomena Topeng Monyet dalam Fotografi Dokumenter” yang dikembangkan menjadi sebuah karya penciptaan tugas akhir fotografi dokumenter. Metode EDFAT sangat membantu dalam pembuatan karya tugas akhir. Metode EDFAT membuat karya foto menjadi lebih detail dan variatif.

Hasil dari eksplorasi EDFAT terhadap fenomena topeng monyet yaitu *Entire (E)* ditunjukkan dari lingkungan tempat tinggal dan tempat bekerja dari Pak Sam dan Unyil. *Detail (D)* ditunjukkan dari pengambilan gambar-gambar detail seperti detail

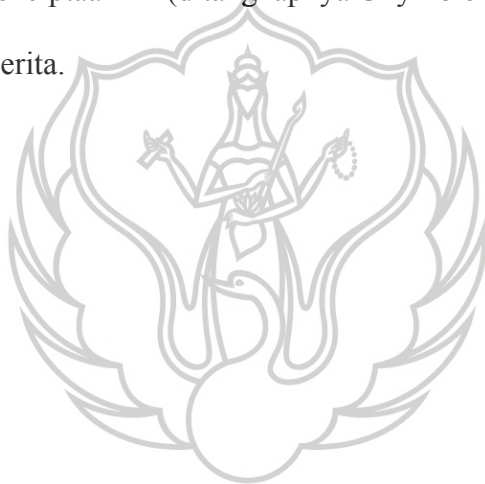
gigi Unyil, dll. *Framing (F)* ditunjukkan dari saat Unyil melakukan sebuah pose dibingkai dengan dua pundak anak-anak yang sedang menyaksikan atraksi Unyil. *Angle (A)* ditunjukkan dari *angle-angle* seperti *bird eye* yang ingin menunjukkan seperti apa kondisi dan seberapa luas kamar mandi saat memandikan Unyil. *Time (T)* menunjukkan dari *moment* yang tidak bisa diulang lagi dan secara teknis seperti di karya foto terakhir dengan membuat *slow speed* pada pak Sam sehingga wajahnya tidak terlihat. Selain itu dengan menggunakan warna *low saturation* ingin menyampaikan pesan lebih mendalam. Hasil akhir menggunakan *low saturation* untuk memberikan gambaran tentang kondisi yang sebenarnya. Walaupun topeng monyet dilarang secara Perda namun anak-anak masih menyukainya, karena anak-anak masih polos.

Pengamatan secara berkelanjutan merupakan dasar rasa keingintahuan untuk lebih mendalam terhadap objek penciptaan. Sebuah foto dokumenter akan berhasil dengan suatu pendekatan personal yang intensif. Kesabaran dan keuletan dalam mencari celah akan menjadikan sebuah karya fotografi yang berbobot. Kesiapan dalam segala kondisi akan membantu terciptanya karya-karya yang tidak mungkin terulang lagi, bahkan ditiru orang lain.

Hambatan yang terjadi selama pembuatan karya fotografi dokumenter ini adalah situasi yang sulit diprediksi setiap harinya karena model sering pulang dan bisa tidak kembali selama seminggu, sedangkan apabila Pak Sam berada di kampungnya *handphone* Pak Sam dimatikan, sehingga sulit untuk tetap bisa berkomunikasi. Membidik antara satwa dan manusia sangat berbeda, perlu *extra* kesabaran untuk mengabadikan momen dari satwa. Semua rangkaian cerita dalam bentuk dokumenter

ini disajikan untuk membuat orang lain memiliki persepsi tersendiri tentang topeng monyet.

Tujuan awal penciptaan ingin menceritakan tentang kehidupan fenomena topeng monyet, tetapi dalam proses penciptaannya harus berhenti karena si Unyil disita oleh BKSDA Yogyakarta. Lingkungan di sekitar Pak Sam mengatakan razia di kampung tersebut terjadi karena ada yang melaporkan. Isu itulah yang mempengaruhi proses penciptaan selanjutnya karena pengkarya sempat dicurigai sebagai pelapor. Namun proses ini tidak mengurangi dari kualitas dari penciptaan. Peristiwa aktual yang terjadi pada proses penciptaan ini (ditangkapnya Unyil oleh petugas BKSDA) menjadi penguat dalam alur cerita.



2. Saran

Persiapan dalam penciptaan foto sangatlah berpengaruh dalam hasil akhir. Mulai dari pengumpulan informasi, survei lokasi, persiapan, peralatan, observasi sampai pada proses penciptaan hingga biaya yang diperlukan. Dengan perencanaan yang matang, kendala yang terjadi di lokasi nantinya akan dapat diatasi. Proses selanjutnya eksekusi karya foto, pada proses ini harus mengerti dengan baik antara fotografer dengan objek penciptaan sehingga mempermudah dalam penciptaan karya foto.

Peneliti berikutnya mengulas lebih dalam dimulai dari proses jual beli dan saat pelatihan topeng monyet. Pemotretan objek ini juga harus diperhatikan waktunya dan harus siap siaga dalam mendokumentasikan setiap kegiatan yang ada di sana sehingga situasi yang berbeda dapat diantisipasi. Kesabaran adalah kunci dari memotret satwa. Ke depan fotografer harus lebih bisa berkomunikasi dan bersilahturami dengan intensif ke modelnya dan lingkungan sekitarnya sehingga lingkungan sekitar akan ikut membantu.

DAFTAR PUSTAKA

- Bunlungshup, Srichan. 2016. *Morphological Characteristics and Genetic Diversity of Bumese Long-Tailed Macaques (Macaca fascicularis aurea)*. Amerika: American Journal of Primatology.
- Coheen, Isac Matthew. 2007. *Komedia Stamboel: Popular Theatre in Colonial Indonesia*. United States: Ohio University Press.
- Gani, Rita dan Ratri Rizki K. 2013. *Jurnalistik Foto*. Bandung: Simbiosi Rekatama.
- Kusumalestari, R.R, Gani, Rita. 2013. *Jurnalistik Foto: Suatu Pengantar*. Jakarta: Simbiosis Rekatama Media.
- Peres, Michael R. 2007. *The Focal Encyclopedia of Photography 4th Edition*. Butlington, Massa Chusehs. USA: Focal Press.
- S. Pamungkas Wahyu dan Irwandi. 2017. “*Foto Dokumenter Bengkel Nadong Mbah Musiran: Penerapan dan Tinjauan Metode EDFAT dalam Penciptaan Karya Fotografi*” *Jurnal Rekam*, Vol 13 No. 1:29-30. Yogyakarta: BP ISI Yogyakarta.
- Soedjono, Soeprapto. 2007. *Pot-Pourri Fotografi*. Jakarta: Penerbit Universitas Trisakti.
- Sugiarto, A. 2005. *Paparazzi: Memahami Fotografi Kewartawanan*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Sugianto. A, 2016. *Cuma buat yang ingin Jago Foto*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Sundardi, F, 1979. *Mari Memotret Menggunakan Kamera Foto*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Suwarno, S. 2014. *Studi Perilaku Harian Monyet Ekor Panjang di Pulau Tinjil*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Tim Redaksi KBBI, 2007. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Wheeler, T.H. 2002. *Phototruth of Photoficton: Ethics and Media Imagery in the Digital Age*. New Jersey: Laurence Erlbawn Associates Inc. Publisher.

Widyatmoko, A. T. 2016, *Etika Menulis dengan Cahaya*, Jurnal Interaksi, Vo. 5: 209-2018.

Wijaya, Taufan. 2016. *Photo storyhandbook, panduan membuat foto cerita*. Jakarta:pt gramedia pustaka utama.

Wijaya, Taufan. 2011. *Foto Juralistik dalam Dimensi Utuh*, Klaten. CV. Sahabat.

Yunus, Syarifudin. 2010. *Jurnalistik Terapan*. Bogor: Penerbit Ghalia Indonesia.

Pustaka Laman:

Sen, Eric. 19 Oktober 2013. *Mulai 2014, Jokowi Larang Topeng Monyet*.
<http://nationalgeographic.grid.id/read/13285622/mulai-2014-jokowi-larang-topeng-monyet> (diakses pada tanggal 12 Desember 2017, 10.32 WIB)

Wray, Ed. 25 Mei 2011. *The Masked Monkey in Indonesia*.
www.time.com/3777391/the-masked-monkeys-of-indonesia/ (diakses pada tanggal 19 Desember, 20.15 WIB)

Aziza, Kurnia Sari. 18 November 2013. *Jokowi Larang Topeng Monyet, Monyetnya dibeli dan dipelihara di Ragunan*.
<https://megapolitan.kompas.com/read/2013/10/18/2255505/Jokowi.Larang.Topeng.Monyet.Monyetnya.Dibeli.dan.Dipelihara.di.Ragunan> (diakses pada tanggal 25 September 2018, 17.19 WIB)

Kusuma, Barry. 18 Agustus 2013. *Perjalanan Sejarah Topeng Monyet di Indonesia*.
<https://travel.kompas.com/read/2013/08/18/1527179/Perjalanan.Sejarah.Topeng.Monyet.di.Indonesia> diakses pada tanggal 1 Oktober 2018 pukul 10.15 WIB).

Apriando, Tommy. 15 Februari 2018. *Seruan Setop Topeng Monyet di Jogja, Beragam Penyakit ini Bisa Menular ke Manusia*.
<http://www.mongabay.co.id/2018/02/15/seruan-setop-topeng-monyet-di-jogja-beragam-penyakit-ini-bisa-menular-ke-manusia/>, diakses pada tanggal 27 September 2018 pukul 13.37 WIB

Handoko, Dian Triyuli. 26 Oktober 2013. *Melatih dan Menjual Monyet, Dede Banyak Duit*. <https://metro.tempo.co/read/524814/melatih-dan-menjual-monyet-dede-banyak-duit>, diakses pada 1 Oktober 2018 pukul 11.25 WIB).

- Adimaja, Muhammad. 23 Oktober 2013. *Ketika Sarimin Dilarang Beraksi di Jalanan Ibukota*. <http://sp.beritasatu.com/home/ketika-sarimin-dilarang-beraksi-di-jalanan-ibukota/43836>, diakses pada tanggal 1 Oktober 2018 pukul 11.13 WIB
- Budiman, Rahmat. 18 Juni 2015. *Topeng Monyet, Tinta Sejarah Petunjukan Rakyat yang Kian Pudar*. <http://wap.mi.baca.co.id/22435932?origin=relative&pageId=88347697-9d37-44df-9a90-71f13652c7a4&PageIndex=0>, diakses pada tanggal 25 September pukul 10.31 WIB
- Stacey, Katie. 11 Juli 2013. *Topeng Monyet – will the Year of Monkey Finally See an End to the Brutal Practice*. <http://www.naturenibbles.com/wildlife/topeng-monyet?rq=topeng%20monyet>, diakses pada tanggal 25 September pukul 23.50 WIB
- Jogja, Tugu. 30 Januari 2018. *Aksi Topeng Monyet di Yogyakarta Meningkatkan Hingga 300 persen*. <https://kumparan.com/tugujogja/aksi-topeng-monyet-di-yogyakarta-meningkat-hingga-300-persen>, diakses pada tanggal 5 Juli 2018 pukul 20.21 WIB
- Sutanto, Dharmawan. 1 November 2013. *Dua Topeng Monyet yang Terjaring Razia Positif TBC*. <https://www.merdeka.com/jakarta/dua-topeng-monyet-yang-terjaring-razia-positif-tbc.html>, diakses pada tanggal 7 Desember 2018 pukul 170.2 WIB
- Sleman, HMI Cabang. 27 Oktober 2013. *Topeng Monyet: Lambang Penindasan Kesrawan*. <https://www.hmisleman.org/topeng-monyet-lambang-penindasan-kesrawan/>, diakses pada tanggal 9 Desember 2018 pukul 22.06 WIB.

LAMPIRAN

A. Foto Suasana Ujian





B. Desain Poster



C. Katalog



CURRICULUM VITAE

Nama : Rosita Carolina Yasin
Tempat, tanggal lahir: Magelang, 2 Desember 1995
Agama : Buddha
Jenis kelamin : Perempuan
Email : rositacarolinaa@gmail.com
Hp/WA : 081328431433



Riwayat pendidikan :

- TK Providensi Jakarta Barat (2001-2003)
- SD Providensia, Jakarta Barat (2003-2007)
- SD Sutomo 2 Medan (2007-2010)
- SMP Sutomo 2 Medan (2010)
- SMP Methodist Banda Aceh (2010-2012)
- SMA Methodist Banda Aceh (2012-2014)
- Institut Seni Indonesia (2014)

Pameran yang pernah diikuti:

- 2011 : Pameran fotografi IDeFest “Indonesia Banget”.
- 2012 : Pameran fotografi IDeFest “Kita Memang Beda”.
- : Pameran Fotografi Museum Tsunami memperingati 8 tahun Tsunami
- 2014 : Pameran Perdana Fotografi Fakultas Seni Media Rekam “*Start to the Future*”
- 2015 : Pameran Fotografi “Tanpa Bhinneka bukan Indonesia”
- 2015 : Pameran IMAJI #1
- 2015 : Pameran IMAJI #2
- 2017 : Pameran Fotografi TRINETRA MATA ke-3 “*The Color of Jogja*”.
- 2018 : Pameran Fotografi Sewindu Haul Gus Dus “Membingkai Gusdur Membingkai Indonesia”

Prestasi juara foto:

Desember, 2011 kategori pelajar	: Juara 3 foto IDeFest (<i>Indonesian Dream Festival</i>)
November, 2012	: 10 besar foto terbaik di Museum Tsunami
Desember, 2012 kategori pelajar	: Juara 1 foto IDeFest (<i>Indonesian Dream Festival</i>)
April, 2017	: 10 besar foto terbaik <i>TRINETRA 2017 photo contest</i>

